

ABSTRAK

Nyeri merupakan salah satu masalah yang dirasakan oleh pasien post kistektomi. Dampak negatif yang ditimbulkan nyeri diantaranya mobilisasi fisik menjadi terbatas, menurunnya kualitas tidur, menjadi stress dan cemas atau ansietas. Relaksasi *deep breathing* merupakan salah satu intervensi non farmakologi dalam penatalaksanaan manajemen nyeri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi relaksasi *deep breathing* terhadap nyeri akut pada pasien post kistektomi.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *descriptive research* dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi identifikasi data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari pada 01 – 03 Agustus 2022 dengan tiga kali pengambilan data. Subjek penelitian adalah pasien dengan diagnosa post kistektomi yang mengalami masalah nyeri akut. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk naratif.

Hasil penelitian setelah dilakukan penerapan terapi relaksasi *deep breathing* terhadap nyeri akut selama 3 kali dalam 3 hari dengan waktu implementasi 15 menit didapatkan pasien mengalami penurunan skala nyeri dari skala nyeri 6 (sedang) menjadi skala nyeri 1 (ringan).

Simpulan dari studi kasus menunjukkan bahwa penerapan terapi relaksasi *deep breathing* efektif sebagai intervensi keperawatan dengan masalah nyeri akut pada pasien post kistektomi.

Kata kunci: kista ovarium, kistektomi, relaksasi *deep breathing*, nyeri akut.